

## RINGKASAN

DONNY ATMAJAYA. Pemangkasan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L) di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Bangelan Malang Jawa Timur. Pruning of Robusta Coffee (*Coffea canephora* L.) at Bangelan Estate, PT Perkebunan Nusantara XII, Malang, East Java. Dibimbing oleh HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.

Pemangkasan merupakan pemeliharaan pada tanaman kopi untuk membentuk kerangka tanaman, mengatur ketinggian tanaman dan mengatur jumlah cabang agar produktivitas dapat optimal. Kegiatan pemangkasan dilakukan pada fase tanaman belum menghasilkan dengan dilakukannya pangkas bentuk dan pada fase tanaman menghasilkan dengan dilakukannya wiwil kasar, wiwil halus dan pagkas lepas panen.

Kegiatan PKL yang dilaksanakan di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII berlangsung pada bulan januari 2020 hingga april 2020 dengan menjadi karyawan harian lepas, pendamping mandor dan pendamping asisten afdeling. Tujuan dari PKL ialah untuk menambah wawasan pengetahuan pada tanaman perkebunan dan keterampilan pada teknik budidaya tanaman kopi khususnya pada teknik pemangkasan pada tanaman kopi robusta (*Coffea canephora* L) serta menambah pengalaman kerja pada bidang perkebunan. .

Sistem pemangkasan yang dilakukan di kebun Bangelan merupakan sistem pemangkasan berbatang tunggal dikarenakan sistem ini sangat cocok untuk jenis kopi yang banyak membentuk cabang sekunder. Teknik pemangkasan bentuk pada kebun Bangelan biasanya lebih menerapkan Sistem bangelan. Teknik pemangkasan bentuk dengan sistem bangelan yaitu hanya menumbuhkan satu bayonet pada tanaman kopi agar lebih fokus dalam menerima nutrisi dan tidak adanya persaingan penyerapan antara batang tanaman kopi.

Rata-rata tinggi tanaman pada fase tanaman belum menghasilkan (TBM) pada blok Blok I TBM II dengan ketinggian 118 cm dan pada TBM III Blok VII didapatkan ketinggian sebesar 121,9 cm, hal ini belum sesuai dengan standar yang ada pada kebun bangelan dikarenakan banyaknya gulma di areal sekitar tanaman belum menghasilkan sehingga terjadi perebutan unsur hara dan karena tidak dilakukannya pengurangan naungan pada areal tersebut yang mengakibatkan naungan menutupi sinar matahari yang masuk, sehingga tanaman kopi tidak dapat melakukan fotosintesis. Rata-rata tinggi tanaman pada fase menghasilkan memiliki ketinggian 188,4 cm belum sesuai dengan standar pada kebun Bangelan yang memiliki maksimal tinggi 180 cm karena tanaman kopi yang memiliki tahun tanam yang sudah lama sehingga tanaman kopi yang sudah banyak berkayu dan keras yang tidak bisa dilakukan lagi pemangkasan dan untuk mempertahankan jumlah cabang yang ada pada tanaman kopi.

Kata kunci : Cabang, Kopi, Pemangkasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.